

# Hukum Dan Usaha Remaja Masjid Mukhtarul Arifin Perumahan Cipta Asri Kelurahan Tembesi Kota Batam

Ukas<sup>a</sup>, Moh. Andika Surya Lebang<sup>b</sup>, Padrison Jamba<sup>c</sup>, Risca Azmiana<sup>d</sup>

<sup>a,b,c,e</sup>Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Putera Batam

<sup>d</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

\*ukas@puterabatam.ac.id, andika@puterabatam.ac.id, padrisan@puterabatam.ac.id,  
risca@puterabatam.ac.id

## Abstrak

Materi yang diberikan dalam pembinaan ini terbagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok hukum dan kelompok usaha yang ditujukan kepada “**Remaja/Generasi Muda**”. Materi pembekelan yang diberikan pada kelompok hukum adalah memberikan pengenalan dan/atau pemahaman mengenai pengaturan (aturan hukum) yang ada, karena bagaimanapun juga kelak ia sebagai generasi penerus kepemimpinan agama, bangsa dan negara. Untuk tidak salah, maka dari sejak dini diberikan pemahaman aturan hukum yang ada ditengah-tengah masyarakat bangsa dan negara. Dengan harapan semoga dengan pendidikan/pembinaan secara singkat seperti ini dipahaminya. Materi pembekelan yang diberikan pada kelompok usaha adalah memberikan pengenalan dan/atau pemahaman serta mengajak remaja/generasi muda dari sejak dini untuk mengembangkan bakatnya berusaha. Untuk memahami pentingnya hidup mandiri pada masa akan datang, tentunya dalam hal ini bagaimana berusaha yang baik, penuh kejujuran dan berkeadilan, dan memahami bagaimana siklus perkembangannya.

**Kata Kunci:** Remaja, Generasi Muda, Pengaturan, Aturan Hukum, Masyarakat

## Abstract

*The material provided in this coaching is divided into 2 groups, namely the legal group and the business group aimed at "Youth / Young Generation". The coaching material given to the legal group is to provide an introduction and / or understanding of the existing arrangements (rules of law), because after all he will be the next generation of religious leadership, nation and state. To not be wrong, then from an early age given an understanding of the rule of law that exists in the midst of the nation and state society. With the hope that with a brief education / training like this, he will understand. The debriefing material provided to business groups is to provide an introduction and/or understanding and invite adolescents/young people from an early age to develop their talents in business. To understand the importance of living independently in the future, of course in this case how to do good business, full of honesty and justice, and understand how to develop.*

**Keyword :** Teenagers, Young Generation, Regulation, Rule of Law, Society.

## 1. Pendahuluan

**Remaja/Generasi Muda.** Dalam masa pertumbuhan dan masa perkembangan manusia secara alamiah (kudrat Allah Swt) jelas mengalami perubahan dan atau pertumbuhan-perkembangan, baik secara jasmani maupun rohani. Kedua hal tersebut nikmat Allah SWT yang harus disyukuri dan sebagai ketentuan yang harus diterima dan diaplikasikan dalam diri seseorang (remaja-generasi muda) baik dalam pelaksanaan di bawah bimbingan baik orangtua, masyarakat maupun pada masa pendidikan formalnya dan atau lebih khusus lagi organisasi termasuk organisasi dimana remaja-generasi calon peneus dan warisan bangsa ini mengembangkan perubahan yang ada nantinya, seperti organisasi remaja masjid (Risma). Perkembangan berlangsung sebagai Tahapan. dalam perkembangannya secara alamiah, perkembangan dan perubahan remaja-generasi muda tersebut mengalami masa dan tahapan, dan setiap tahapan tersebut mengalami masa perubahan dan mengikuti perkembangan-perubahan, perubahan yang di maksud disini adalah antara lain :

- a) Perubahan-masa melihat, mencontoh dan mempelajari apa yang ada disekitarnya. Jika orang tuanya lebih memahami masa ini, mudah-mudahan remaja (putra-putrinya) yang mengambil pelajaran sebagai contoh dalam mengamalkannya, rumah tangga dan masyarakat dimana remaja dalam kehidupan menerima perubahan.
- b) Perubahan-masa ia mempelajari kehidupan masyarakat, termasuk di lingkungan formal (pendidikan), untuk mempelajari materi baik secara langsung (daring ) online maupun secara luring (tatap muka). Jika remaja tersebut ingin berubah maka apapun ia peroleh tentu diamalkan sebagai pengetahuan buat dirinya, terutama lagi untuk meraih masa yang lebih baik dimana akan ia hadapi-lalui.
- c) Perubahan-masa ia berorganisasi baik di lingkungan pendidikan formal (misalnya OSIS dan keorganisasian sekolah lainnya) maupun Organisasi keagamaan seperti keaktifan dalam remuk remaja masjid dan lain-lain, dibawah asuhan/atau Program Dewan Kemakmuran Masjid yang disingkat dengan istilah DKM.

Dari tahapan yang ada lebih khususnya tahapan ketiga di atas pengabdian lebih dan ingin memperkenalkan sekaligus menambah wawasan mereka, bukan hanya pendidikan

keagamaan saja tetapi juga memperkenalkan/mengajarkan suatu perubahan keilmuan mungkin belum dipahami secara nyata seperti pemahaman hukum dan usaha, agar dalam kehidupannya nanti selain memahami tentang keagamaan juga sudah mengenal dan atau memahami pengaturan (aturan hukum) yang ada, karena bagaimanapun juga kelak ia sebagai generasi penerus kepemimpinan agama, bangsa dan negara. Untuk tidak salah, maka dari ini memberi pemahaman aturan hukum dan usaha yang ada ditengah-tengah masyarakat bangsa dan negara. Semoga dengan pendidikan/pembinaan secara singkat seperti ini dipahaminya, tinggal lebih memahami lagi nantinya pada tahapan-tahapan lainnya yang pasti ia hadapi. Selain memberi pemahaman hukum atau aturan yang ada juga kami sebagai pengabdian juga mengajak mereka dari ini untuk mengembangkan bakatnya berusaha. Untuk memahami pentingnya hidup mandiri pada masa akan datang, tentunya dalam hal ini bagaimana berusaha yang baik, penuh kejujuran dan berkeadilan, dan memahami bagaimana perkembangannya.

Dari kedua program tersebut yang pengabdian sampaikan (Hukum dan Usaha) kami berusaha untuk menyakinkan mereka (remaja dan generasi muda bangsa ini) memiliki dan memahami pentingnya ilmu pengetahuan, karena dengan adanya ilmu pengetahuan membuat dirinya akan berubah, karena dengan perubahan itulah yang abadi.

Permasalahan. Setelah dilakukan pra pengabdian dan atau melihat rilnya ditengah masyarakat, secara umum, kemungkinan masalah yang muncul antara lain adalah bagaimana memahami persoalan yang muncul ditengah-tengah masyarakat terutama yang bergerak di tata hukum dan usaha untuk mandiri yang setiap saat bisa saja berubah ditengah-tengah masyarakat, dan bagaimana aturannya dapat diterima dengan baik beserta sanksi dan solusi berusaha, karena apapun alasannya ia berada ditengah-tengah masyarakat nantinya, supaya ia diterima dengan baik untuk itu perlunya disaat ini mempelajari dan memahami ilmu pengetahuan khususnya di bidang aturan-hukum termasuk berusaha dengan baik beserta memahami solusi dari kedua permasalahan yang timbul ini nantinya. Apapun ia lakukan tidak terlanggar oleh norma-norma hukum, selain itu memberikan pemahaman secara umum bagaimana remaja ini sudah mengenal kehidupan mandiri, yang kelak akan ia hadapi, jika ilmu pengetahuan tentang ini

belum ia ketahui kemungkinan besar nantinya tergantung pendanaan pada pihak-pihak tertentu dalam mengembangkan usaha. Untuk itu dari sekarang pengabdian memperkenalkan dan mengajar yang namanya hukum dan usaha sebagai ilmu yang nantinya akan dilaksanakan di tengah-tengah masyarakat dimana ia pada saat itu berada. Jadi inti dari kedua pokok pembahasan di atas yaitu hukum sebagai saran dalam mengimplementasikan kehidupan ditengah-tengah masyarakat dan yang kedua intinya bagaimana remaja-generasi muda ini lebih memahami kehidupan ekonomi dan usaha agar tidak tergantung pada pihak lain tentang kegiatan yang akan dilaksanakan.

Dari kedua hal di atas menurut pengabdian merupakan suatu masalah yang harus dicarikan solusi-jalannya yang terbaik, salah satunya memperkenalkan norma (hukum) dan usaha (berusaha) yang diharapkan nantinya lebih baik.

**A. Solusi Yang Ditawarkan**

Kegiatan pengabdian yang pengabdian lakukan ini diharapkan dapat membantu remaja masjid khususnya sebagai calon generasi muda islam yang akan melanjutkan

kepemimpinan agama, bangsa dan negara ini, agar kehadirannya nanti sangat maksimal di tengah-tengah kemajmukan bangsa, ini tentu ilmu pengetahuan dan pengabdian yang penuh didikasi diharapkan oleh masyarakat, tidak akan tercapai jika remaja masjid ini tidak memiliki ilmu pengetahuan dan pengamalannya dalam dirinya sendiri dan masyarakat sekitarnya. Salah satu rencana yang ditawarkan adalah bagaimana remaja masjid ini mengisi dirinya dengan berbagai ilmu pengetahuan baik yang sifatnya yang umum maupun yang sifatnya khusus dalam arti keagamaan, terutama bagaimana membina diri agar tidak terjebak-terperangkap pada hal-hal yang membawa terkena sanksi baik sanksi hukum maupun sanksi agama. Dalam pergaulan harus dipahami dalam tatanan kehidupan dalam sosiologi hukum, selain itu juga mungkin solusi lainnya yaitu mereka juga memahami bagaimana sifat ketergantungan-bantuan dana tidak menjadi permasalahan setiap lini kehidupan dalam kegiatan usaha di masyarakat, hidup mandiri dengan adanya usaha yang maksimal, baik untuk dirinya sendiri maupun untuk masyarakat pada umumnya.

**Tabel 1** Kegiatan Pelatihan/ Pembinaan-Pendidikan

No	Pertemuan	Kegiatan
1	1	✓ Memberikan pelatihan dan pendidikan dalam memahami kegiatan organisasi remaja masjid dimana mereka berada serta beradaptasi dengan cara sosiologi hukum dan wirausaha.
2	2	✓ Memberikan contoh analisis tentang program yang dapat dilaksanakan dan mudah-mudahan mencapainya dengan memberi contoh dalam kehidupan dimana dia berada dan beradaptasi dengan baik dengan penuh tata hukum.
3	3	✓ Memberikan pelatihan lanjutan mengenai cara menganalisis kegiatan remaja masjid yang berdampak memberikan pembelajaran yang lebih baik di masa akan datang termasuk hukum dan usaha bagi mereka.

**B. Rencana Capaian Luaran.**

Tabel rencana target capaian luaran dari program pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 2** Rencana Capaian Target Luaran

No	Jenis luaran	Indikator capaian
1	Publikasi pada media masa (cetak/elektronik)	Tidak ada
2	Peningkatan pemasukan bagi mereka dalam menjalankan program kerjanya utamanya yang bergerak di bidang hukum dan usaha.	Ada

3	Peningkatan kualitas dan kuantitas kemampuan parablem remaja dan generasi muda.	Ada
4	Peningkatan pemahaman dan keterampilan masyarakat	Ada
5	Peningkatan ketenteraman dan keteraturan dalam masyarakat	Ada
6	Memahami program kerjanya, memahami hukum dan juga memahami bagaimana berusaha yang lebih baik lagi	Ada
7	Hak Kekayaan Intelektual	Tidak ada

### 3. Metode Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara bertahap mulai tanggal 18 Februari 2023 sampai dengan tanggal 04 Maret 2023 diperkirakan pada bulan

Februari 2023 - Maret 2023 yang terbagi menjadi 3 (tiga) tahap/pertemuan di tempat yang sama yakni di masjid (Mukhtarul Arifin) dengan materi pertemuan yang berbeda pada saat pertemuan.

**Tabel 3 Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

No	Tanggal	Waktu	Tempat pelaksanaan	Kegiatan
1	18 Februari 2023	15.00-17.00	Masjid/Aula-Balai Pertemuan.	Penyajian mater-pelatihan dan diskusi tentang Risma (tanya-jawab)
2	25 Februari 2023	15.00-17.00	Masjid/Aula-Balai Pertemuan.	Pembinaan terkait hukum Keperdataan dan diskusi (tanya-jawab)
3	04 Maret 2023	15.00-17.00	Aula/dalam masjid.	Pembinaan terkait materi usaha (berusaha yang lebih baik).

Dalam pengajuan proposal PKM ini, pengusul menggambarkan secara singkat tempat lokasi penelitiannya dengan rinci. Meliputi nama masjid: Masjid Mukhtarul Arifin; Lokasi : Perumahan Cipta Asri Tahap satu RT 008 RW: 017; Kel. Tembesi, Kec. Sagulung; Narasumber: Drs.Ukas, S.H., M.Hum, Moh. Andika Surya Lebang, S.H., M.H., Padrisan Jamba, S.H., M.H. dan Risca Azmiana, SE, M.Ak.; Peserta Remaja Masjid 40-50 Orang Generasi muda diperkirakan; Lokasi Kegiatan : Aula dan Serambi Masjid.

#### A. Metode Pelaksanaan

Metode yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan oleh tim pengabdian adalah;

- Melaksanakan pembinaan dalam bentuk penyajian materi untuk mengetahui karakteristik pentingnya perubahan dengan melalui ilmu pengetahuan hukum dan usaha..
- Memberikan pemahaman terkait Hukum dan usaha dan memberi contoh dan dasar hukum termasuk sanksinya
- Memberikan masukan terkait dengan keberadaannya sebagai remaja masjid dan generasi muda di lingkungannya

masing-masing agar lebih maksimal dan sifatnya pleksible.

- Memberikan presentasi kepada mereka atau pembelajar berbentuk tanya-jawab sederhana.

Memberi Masukan terkait materi program kerja kaitannya dengan "Hukum dan Usaha". Agar Program kerja yang sudah ada itu tidak perlu banyak tapi tidak bisa dijalankan dengan sempurna, cukup program yang benar bisa terlaksana dengan penuh kekompakan dan tetap dibawah arahan dan pembinaan/pengawasan Pengurus Dewan Kemakmuran Masjid.

Kelebihan dan Kekurangan dari Program yang sdh ada bagi mereka khususnya Pengurus Remaja Masjid (Risma). Kelebihannya karena meliputi kebersamaan, dan apa yang diprogramkan dimusyawarah secara bersama karena keberhasilannya juga keberhasilan bersama. Kekurangannya secara umum, berarti dirasah tidak ada hanya saja perlunya sinergi yang lebih kuat lagi dan lebih mandiri.

#### B. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Evaluasi pelaksanaan kegiatan pembinaan ini tujuannya agar remaja masjid ini lebih memiliki ketarmpilan, memahami adaptasi dan hukum, memiliki pengetahuan dan menumbuhkembangkan kepercayaan dalam berusaha yang lebih baik.

Tahapan:

- a) Tahap Sebelum Kegiatan  
Tim pengabdian akan melihat dan mempelajari kegiatan risma tersebut
- b) Tahap Saat Pelaksanaan Kegiatan  
Pada tahapan ini tim pengabdian akan melihat dan memberi pengetahuan hukum dan usaha
- c) Tahap Setelah Kegiatan  
Pada tahap ini, pengabdian akan melihat dan mengevaluasi kemampuan menerima materi (hukum dan Usaha) bagi remaja masjid.

### **C. Keberlanjutan Kegiatan**

Kegiatan pengabdian memberikan peluang yang besar bagi remaja masjid untuk mengembangkan dirinya penuh wawasan demi pengabdian keagamaan dimasjid dan sekitarnya. Pelaksanaan pengabdian kepada remaja masjid ini dilaksanakan 3 (tiga) kali pertemuan seperti disebutkan di atas.

Tim pengabdian akan melakukan pembinaan-pelatihan lanjutan yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan remaja masjid, dengan harapan semoga ada manfaat dan kontribusinya bagi remaja masjid secara khusus dan pengembangan pembangunan keagamaan di masyarakat secara umum.

## **4. Hasil dan Pembahasan**

### **A. Hasil Pengabdian**

Berdasarkan judul/tema “ Hukum dan Usaha Bagi Remaja Masjid Muktarul Arifin Perumahan Cipta Asri Kelurahan Tembedsi Kota Batam. Pembahasan yang dilakukan dengan menggunakan bahasa yang sederhana. Maksudnya bahasa yang mampu diterima oleh Remaja Masjid (RISMA) yang umumnya berusia antara 12-18 Tahun (SLP-SLT) atau sederajat, disamping itu juga acara kegiatan tersebut dihadiri-dikuti Majelis Taklim, Dewan Kemakmuran Masjid dan tokoh-tokoh agama yang ada dilingkungan masjid. Materi pengabdian ini diharapkan menambah wawasan pengetahuan remaja masjid dalam dan jamaah masjid-masyarakat dilingkungan masjid secara umum, khususnya untuk remaja masjid dalam aktualisasi sehari-hari, dapat membangun organisasi, dapat berkomunikasi Dawah dan Pendidikan yang sesuai dengan etika dan pengetahuan.

Materi Pengabdian ini juga menyebarkan pemahaman hukum dan usaha selain masalah struktur pengembangan remaja masjid yang intinya adalah dawah dan ibadah dawah ukhwh islamiyah.

### **B. Kendala Yang Dihadapi Selama Pelaksanaan Pengabdian.**

Kendalanya antara lain, pemberdayaan Remaja Masjid menggunakan metode workshop sebagai acara praktis dan di lahirkan secara tidak terurut. Remaja Masjid sering kali ketergantungan dengan prilaku masa anak-anak yang sudah dianggap akil baliq. Pada masa ini individu seringkali tingkat konflik dan memiliki banyak perubahan remaja dengan orang tua di rumah, karena dia kadang masih dipersamakan dengan anak oleh orangtuanya, sehingga tim pengabdian kadang susah menerapkannya, terkait materi pendewasaan seorang remaja. Pemberdayaan Remaja Masjid sebagai bagian dari pembentukan peningkatan skill yang kadang percepatannya belum tepat untuk diterima oleh Remaja Masjid. Hal ini terkait materi yang disampaikan oleh tim pengabdian. Program DKM dan Program kerja RISMA kadang masih kelihatan ada benturan jadwal dan tujuan, hal ini sebagai tim pengabdian tidak bisa memberi jawaban yang tepat karena tidak begitu memahami kondisi setempat/lokasi tempat dilaksanakan pengabdian secara tepat dan dapat diterima. Dawah dan Pendidikan secara umum pemahaman Remaja Masjid sama dan hal ini sudah berakar mereka memahami, pada hal sebenarnya dawah terkait islamisasi sementara pendidikan bersifat umum, yang mungkin mereka belum biasa memahami dan membedakan secara pasti.

### **C. Rencana Kegiatan Selanjutnya.**

Konsep Program, jika dilanjutkan sebaiknya memahami program Dewan Kemakmuran Masjid termasuk jadwal kegiatan dan daya dukungannya yang ada, agar bisa diparalelkan dengan kegiatan RISMA (dalam suatu program). Jika Kegiatan Pengabdian ini dilanjutkan, hendaknya materi-materi memberikan pemahaman secara detail tentang Program Kerja Remaja Masjid secara umum dan secara khusus agar mereka bisa membandingkan, mana yang lebih baik di ikuti, tentu peran DKM dan Tim lebih mengarahkan pada hal yang dimaksud: Pengabdian ini kembali dilanjutkan maka penambahan materi, waktu lebih dikondisikan.

### **D. Pembahasan**

Untuk lebih memaksimalkan kegiatan Remaja Masjid (Risma) secara umum antara lain pegajian baik secara priodik maupun secara berkala. Pengajian seperti tersebut lebih bermakna bagi rema masjid. Lebih lanjut, selain seperti kegiatan tersebut di atas juga diharapkan pembelajaran - pemahaman Al-Quran bisa saja dalam bentuk pesanteren kilat di diadakan pada bulan Ssuci Ramadhan dengan menyesuaikan waktu. kegiatan masjid dari koordinasi DKM, aktivitas lainnya adalah menimbulkan rasa memiliki dan memahami dasar-dasar pemahamana agama dan sosial lainnya. Aktivitas sosial lainnya seperti kegiatan (ibadah) dilingkungan masjid, tentu berada dalam pengawsan dan pembinaan pengurus masjid dan tokoh agama lianya yang terkait, agar mereka belajar dan merasa diperhatikan.

Kegiatan lainnya juga perlu dipikirkan dan diterapkan lainnya, karena apapun kegiatan mereka adalah pengembangan dan pengenalan keagamaan, nmereka adalah harapan bangsa dan agama dimasa akan datang, semoga hal dan niat yang baik dapat terlaksana dan pembelajaran bagi mereka Remaja Masjid pada khususnya.

## 5. Simpulan

Remaja Masjid (risma) adalah suatu istilah atau organisasi, perkumpulan pemuda, pelajar (remaja) dibawah panji Dewan Kemakmuran Masjid (DKM), untuk melakukan aktivitas yang bersifat sosial keagamaan (ibadah) dilingkungan dan sekitar di masjid, lebih lanjut remaja masjid suatu kelompok/wadah organisasi remaja masjid dengan tujuan bersama-sama dengan DKM dalam rangka pembentukan kaderrisasi, pengembangan diri dan pengembangan wawasan keagamaan.

Dalam kehidupan yang serba tertata ini baik yang terkait dengan kegiatan sosial keagamaan (ibadah) maupun lainnya tentunya remaja masjid (risma) memiliki pengetahuan tentang suatu norma-kaedah (hukum) agar apa yang diprogram dan diimplementasikan berjalan dengan baik dan lancar.

Peran utam Remaja Masjid (risma) selain dawah dan ibadah yang ada dilingkungan masjid dan sekitarnya, tentun juga diharapkan ada kegiatan/usaha dalam bentuk pemasukan yang dapat menopang dan memperlancar kegiatan secara finansial, semoga usaha dan kegiatan seperti ini tetap mendapat dukungan dan arahan dari Dewan Kemakmuran Masjid.

## 6. Saran

Disarankan dengan adanya remaja masjid (risma) ini kegiatan bentuk dawah dan ibadah ini dapat lebih semarak karena adanya partisipasi remaja, untuk itu sebagai remaja, untuk itu diharapkan partisipasinya yang lebih aktif lagi

Program dan usaha yang remaja laksanakan utuk mempertahankan nilai dan etika serta norma hukum yang ada, agar kita tidak terjebak pada sesuatu yang dapat merusak nilai dan moral remaja masjid, tentu hal ini diharapkan bimbingan dan pembinaan lebih lanjut oleh pengurus masjid dibawah naungan Dewan Kemakmuran Masjid.

Kegiatan apa pun yang diperankan itu diharapkan sebagai ilmu pengetahuan untuk mengembngakan ilmu dan wawasannya sebagai generasi penerus bangsa dan agama dimansa akan datang, yang dimulai dari pendidikan di organisasi masjid ini, semoga ini tetap menjadi pengabdian dan nilai ibadah bagi remaja masjid pada umumnya.

## 7. Daftar Pustaka

### Buku

- Masykur Jamil (2015) Asas-Asas Manajemen Remaja Masjid, Jambi.  
Metode Pembinaan Remaja Masjid (2011) Hamid Islamy, Bandung.  
H.Duski Samad (2005) Panduan Pembinaan Remaja Msjid, Bandung.  
Sunaryati Hartono (2005), Hukum dan Ekonomi, Liberty, Bandung.  
Ukas (2021) Pemahaman Hukum dan Ekonomi, Publis, Batam.